

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya perekonomian seperti saat ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Perusahaan-perusahaan tidak hanya saling bersaing satu dengan lain didalam negaranya sendiri, tetapi juga harus menghadapi persaingan yang melibatkan perusahaan asing. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus dapat mendekati kinerjanya agar dapat bertahan dalam kegiatan usahanya. Informasi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam suatu perusahaan. Dengan informasi maka dapat dilihat kinerja suatu perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Demikian juga informasi posisi keuangan suatu perusahaan memiliki nilai yang sangat penting, seperti penilaian untuk investasi dan kelayakan kredit oleh pihak investor dan kreditor.

PT PUPUK KUJANG adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perdagangan pupuk. Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang menyediakan atau membeli barang dagangan dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti (Achmad Tjahjono 2003:12). PT Pupuk Kujang merupakan bagian dari perusahaan Pupuk Indonesia yang mendistribusikan pupuk dalam wilayah/regional Jawa Barat.

Kelangsungan hidup perusahaan (going concern) dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Menurut Brigham (2001:107) “Profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi”. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan

mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak (Brigham, 2001:109). Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Untuk meningkatkan kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas produknya sehingga mampu meningkatkan penjualan dan mencapai tingkat laba adalah dengan cara memperbesar volume penjualan. Namun agar tingkat profitabilitas perusahaan ikut meningkat maka penambahan volume penjualan ini tidak seharusnya diikuti dengan peningkatan investasi, tetapi dengan meningkatkan perputaran aktiva. Aktiva yang disoroti adalah perputaran persediaan barang dagang karena dalam hal ini persediaan memiliki posisi yang penting dimana persediaan merupakan unsur aktiva lancar terbesar dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, juga merupakan faktor penting bagi perusahaan karena pendapatan perusahaan sebagian besar diperoleh melalui penjualannya.

Besarnya penjualan akan menentukan tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas ini dijadikan tolak ukur perkembangan perusahaan dibandingkan dengan laba, hal ini disebabkan karena besarnya laba belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja secara efisien. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi

penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut rendabel. Profitabilitas perusahaan juga akan menunjukkan stabilnya kondisi perusahaan.

Guna meningkatkan penjualan salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan cara memperbaiki kualitas dari produk yang akan dijual dan kecerdikan manajemen dalam pengelolaan persediaan yang digunakan perusahaan. Adanya investasi yang terlalu besar dalam persediaan dan kurangnya pengambilan keputusan yang segera untuk menyelenggarakan tingkat persediaan sejalan dengan kebutuhan perusahaan merupakan alasan terjadinya kegagalan perusahaan. Kesalahan dalam mengelola persediaan akan menimbulkan masalah-masalah keuangan dengan segala kerugian-kerugian yang akan dialami perusahaan dengan akibatnya. Maka dari itu persediaan memerlukan penanganan yang baik agar dapat diperoleh tingkat laba yang optimal dan kestabilan tingkat profitabilitasnya.

Pengelolaan persediaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja, juga sebagai aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Tingkat perputaran persediaan dapat menentukan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan barang menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar laba operasi dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih

mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dapat dipastikan bahwa laba yang dihasilkan tinggi. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas lebih penting daripada laba karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian tingkat profitabilitas memegang peranan yang penting dan perputaran persediaan barang yang cepat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)*.

Perusahaan melakukan kegiatan pengendalian perputaran persediaan barang dengan harapan agar dapat terus meningkatkan laba pada setiap tahunnya sehingga mampu menjamin kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak setiap tahun perusahaan dapat mengalami peningkatan tingkat profitabilitas, pada tahun-tahun tertentu profitabilitas perusahaan justru mengalami penurunan.

Persediaan merupakan hal yang terpenting. Persediaan yaitu jenis barang yang disimpan di gudang yang mempunyai sifat pergerakan yang agak berbeda satu sama lain (Indrajit et al, 2002:16). Nilai persediaan yang dicatat oleh perusahaan tidak sesuai dengan nilai persediaan yang sebenarnya, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan perhitungan fisik atas persediaan. Perhitungan fisik mempunyai dampak yang besar untuk menentukan kuantitas dan kualitas persediaan. Nilai persediaan dalam perusahaan dagang akan mempengaruhi besarnya tingkat laba.

Tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor dalam pengukuran kinerja. Pendapatan pada umumnya dihasilkan melalui pengalokasian sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Biaya pada umumnya dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang ditentukan oleh perusahaan tersebut. Sehingga selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut merupakan laba yang akan diperoleh perusahaan.

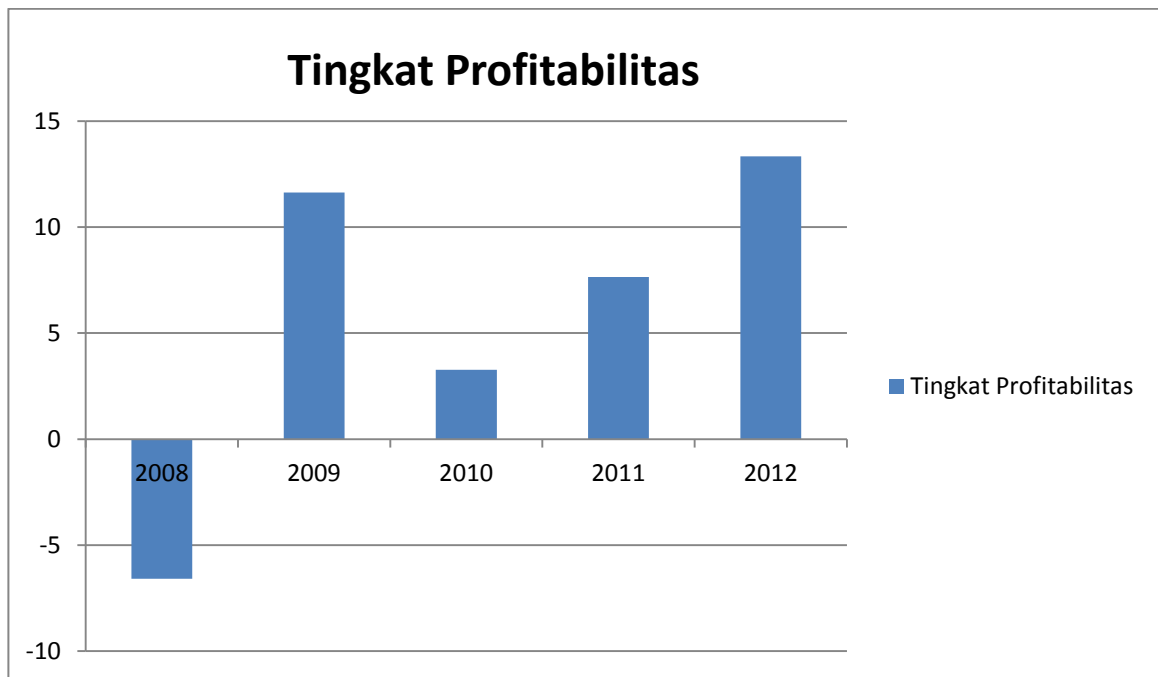
Persediaan barang merupakan bagian yang terpenting bagi perusahaan dagang/manufaktur. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus dapat dilakukan seefisien dan seefektif mungkin. Jumlah persediaan yang tinggi memang dapat menunjang perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Namun dilain pihak, tingkat persediaan yang tinggi juga dapat menghambat kegiatan perusahaan karena sebagian besar dana perusahaan tertanam dipersediaan.

Berikut ini disajikan data tingkat profitabilitas berdasarkan laporan keuangan PT.Pupuk Kujang Cikampek periode 2008-2012 :

Tabel 1.1
Data Tingkat Profitabilitas (ROI) PT.Pupuk Kujang Cikampek
Tahun 2008-2012

Tahun	Tingkat Profitabilitas (%)	Kenaikan atau Penurunan
2008	-6,58	-
2009	11,63	18,21
2010	3,27	-8,36
2011	7,65	4,38
2012	13,34	5,69

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pupuk Kujang Cikampek yang telah diolah



Sumber : Laporan Keuangan PT. Pupuk Kujang Cikampek yang telah diolah

Grafik 1.1
Perkembangan Tingkat Profitabilitas
PT.Pupuk Kujang Cikampek Berdasarkan ROI Tahun 2008-2012

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Pupuk Kujang Cikampek mengalami kenaikan dan penurunan tingkat profitabilitas (ROI). Pada tahun 2009 perusahaan mengalami kenaikan tingkat profitabilitas 21,74%. Pada tahun 2010 perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yg cukup signifikan yakni sebesar 9,41%. Resiko penurunan profitabilitas pada tahun ini dapat terjadi karena adanya ketidakefektifan pihak manajemen dalam hal pengelolaan persediaan barang perusahaan atau aktiva-aktiva lainnya.

Kebijakan yang diterapkan perusahaan dalam mengelola persediaan barang akan sangat berpengaruh terhadap perputaran persediaan barangnya. Pengelolaan persediaan barang yang baik dan efektif diharapkan dapat mendukung kelancaran aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan.

Sebagai rujukan dari penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian sebelumnya :

Seprina Ruleta Sitanggang (2008), judul penelitian “Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Gresik Cipta Sejahtera Cabang Medan”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen adalah tingkat perputaran piutang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan diuji dengan uji t. Data yang digunakan adalah data laporan laba rugi dan neraca tahun 2005-2007 dengan 36 sampel laporan keuangan bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Gunarto (2007), judul penelitian “Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada KPRI cabang Semarang”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Rentabilitas Ekonomi dan variabel independen adalah tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan diuji dengan uji t dan uji F. Data yang digunakan adalah data laporan laba rugi dan neraca tahun 2004-2005 milik KPRI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Dian Hesti Pratiwi (2007), judul penelitian “Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI”. Variabel independen adalah rentabilitas ekonomi. Model analisis yang digunakan model analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2004-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah di atas dengan mengambil judul : “Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Dagangan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perputaran persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Pupuk Kujang Cikampek
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan barang dagangan terhadap profitabilitas PT. Pupuk Kujang Cikampek.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti pada PT. Pupuk Kujang Cikampek agar dapat mengetahui pengaruh dari perputaran persediaan barang dagangan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat perputaran persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Tingkat profitabilitas pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3. Pengaruh perputaran persediaan barang dagangan terhadap profitabilitas pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Aspek Akademis :

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan perputaran persediaan barang dagangan dan profitabilitas.

2. Aspek Praktis :

Bagi PT. Pupuk Kujang Cikampek kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan mengenai pengelolaan persediaan barang sehingga mencapai tingkat profitabilitas tertentu.

3. Bagi Peneliti :

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai perputaran persediaan barang dagangan, dan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Peneliti juga mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna sebagai referensi awal bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya untuk kajian selanjutnya mengenai masalah yang berkaitan dengan tema yang penulis kemukakan.